

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

"Spirited Away," juga dikenal sebagai "Sen to Chihiro no Kamikakushi" dalam bahasa Jepang, adalah sebuah film animasi Jepang yang disutradarai oleh Hayao Miyazaki dan diproduksi oleh Studio Ghibli. Film ini dirilis pada tahun 2001 dan menjadi salah satu karya terkenal dari Studio Ghibli. Film animasi yang dirilis tahun 2001 ini tidak hanya menceritakan tentang hubungan keluarga, tetapi juga menunjukkan bagaimana belajar beradaptasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam film *Spirited Away*, dapat dengan mudah ditemukan simbol-simbol yang berbentuk verbal maupun non verbal yang dapat dianalisis melalui teori semiotika tentang nilai-nilai keluarga yang menjadi konflik utama di dalam ini. Dari penjelasan diatas, peneliti menemukan bahwa Chihiro yang menjadi karakter utama di dalam film ini memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap keluarganya seperti berusaha untuk menyelamatkan orang tuanya dari dunia roh, memilih untuk tidak menikmati dunia roh dan fokus pada misi menyelamatkan orang tuanya, menangis dan merasa sedih ketika mengenang orang tuanya, dan menunjukkan empati terhadap orang-orang yang membantu keluarganya.

Film adalah media visual yang menceritakan sebuah cerita atau narasi melalui kumpulan gambar bergerak yang ditampilkan dengan kecepatan tinggi, biasanya disebut adegan atau frame. Ini adalah salah satu jenis seni yang paling populer dan memiliki dampak yang signifikan pada budaya populer dan industri hiburan. Film biasanya menggunakan kamera untuk merekam gambar bergerak, suara, dialog, musik, dan efek khusus untuk menghasilkan pengalaman audiovisual. Genre film termasuk komedi, drama, aksi, fiksi ilmiah, animasi, dokumenter, dan lain-lain. Mereka juga dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan, ide, nilai, dan pengalaman manusia. Menurut Blain Brown (2008), film adalah bentuk media visual yang memanfaatkan serangkaian gambar bergerak untuk mengisahkan suatu cerita atau menyampaikan informasi kepada penonton. Brown mengungkapkan bahwa film tidak hanya sebatas hiburan, tetapi juga merupakan

ekspresi seni yang kompleks dan mendalam. Ia menekankan bahwa film adalah hasil perpaduan antara berbagai elemen seperti cahaya, warna, suara, dan ruang, yang dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan pengalaman sinematik yang memukau. Film, bagi Brown, berfungsi sebagai cerminan kehidupan yang mampu memengaruhi perasaan dan pemikiran penontonnya melalui visualisasi cerita yang kuat dan emosional.

Dalam kaitannya dengan nilai-nilai keluarga, film memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan, menguatkan, atau bahkan mempertanyakan pandangan tentang hubungan keluarga dan nilai-nilai yang melekat di dalamnya. Film seringkali menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan hubungan keluarga. Melalui konflik, resolusi, dan perkembangan karakter, penonton dapat belajar tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, penghargaan, dan toleransi dalam menjaga keharmonisan keluarga. Salah satu film yang akan peneliti bahas adalah film *Spirited Away*. Film ini mengisahkan petualangan seorang gadis bernama Chihiro Ogino yang terjebak di dunia roh saat ia dan orang tuanya tersesat di sebuah taman hiburan terbengkalai. Ketika orang tuanya berubah menjadi babi setelah memakan makanan dari dunia roh, Chihiro harus bekerja di pemandian umum roh untuk menyelamatkan mereka dan menemukan jalan keluar.

Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan film *Spirited Away* sebagai objek penelitian dengan fokus penelitian nilai-nilai keluarga yang terkandung dalam film tersebut. Karena film *Spirited Away* menekankan bahwa keluarga adalah sumber motivasi yang kuat, yang dapat membantu seseorang menemukan keberanian, mengajarkan tanggung jawab, dan memberi makna dalam hidup. Film ini mengingatkan kita bahwa hubungan keluarga adalah fondasi yang penting dalam kehidupan, di mana kita belajar tentang kasih sayang, pengorbanan, dan komitmen. Nilai-nilai keluarga merupakan prinsip, sikap, dan perilaku yang dianggap penting dalam membangun, memperkuat, dan menjaga hubungan dalam sebuah keluarga. Nilai-nilai ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu dan memberikan dasar bagi interaksi antar anggota keluarga. Nilai-nilai keluarga, seperti kedekatan emosional dan kemandirian, terjalin dalam pola-pola hubungan yang kompleks. Bowen berpendapat bahwa keluarga berfungsi melalui

"*differentiation of self*" atau kemampuan anggota keluarga untuk memisahkan diri secara emosional namun tetap saling terhubung. Nilai-nilai keluarga menjadi kompleks karena individu perlu menyeimbangkan kebutuhan akan kedekatan dan kemandirian, serta mengelola konflik internal dalam konteks relasi keluarga. Nilai-nilai keluarga ini sangat penting karena membentuk fondasi dari hubungan yang sehat dan harmonis di dalam keluarga. Ketika anggota keluarga saling menghormati dan menerapkan nilai-nilai ini, keluarga akan lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan lebih mampu menikmati kebahagiaan bersama. Nilai-nilai ini juga membantu setiap anggota keluarga untuk merasa dicintai, dihargai, dan didukung dalam segala aspek kehidupan.

Film *Spirited Away* karya Hayao Miyazaki merupakan salah satu karya animasi yang tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, tetapi juga sarat dengan pesan moral yang dalam. Penulis memilih film ini sebagai objek penelitian karena film ini menggambarkan nilai-nilai keluarga yang sangat kuat dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film ini, kita bisa melihat bagaimana hubungan antara Chihiro dengan kedua orang tuanya menjadi kunci dalam perkembangan karakter dan cerita. Melalui perjalanan Chihiro di dunia roh, penonton diperlihatkan bagaimana cinta dan pengorbanan orang tua, meskipun tidak selalu terlihat dengan jelas, memiliki pengaruh besar dalam kehidupan anak-anak. Dalam film ini, nilai-nilai seperti tanggung jawab, keberanian, dan pentingnya kepercayaan antara anggota keluarga muncul dengan jelas, yang menjadikannya relevan untuk diteliti dalam konteks hubungan keluarga.

Film merupakan media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keluarga karena kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual, audio, dan naratif yang dapat memengaruhi emosi dan pemikiran penonton. Sebagai media komunikasi massa, film memiliki potensi untuk merefleksikan, mengajarkan, dan bahkan menantang pandangan umum tentang nilai-nilai keluarga. Karena Karakter dalam film biasanya mewakili berbagai peran keluarga, seperti orang tua, anak, saudara, atau kakek-nenek. Melalui karakterisasi, film dapat menunjukkan bagaimana setiap peran tersebut berkontribusi pada nilai-nilai keluarga seperti tanggung jawab, dukungan, dan kedisiplinan. Oleh karena itu

peneliti ingin melihat dan menjelaskan kepada khalayak bagaimana nilai-nilai keluarga ditampilkan dalam film *Spirited Away*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Analisis Semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan tanda-tanda yang terkandung dalam film tersebut. Teori semiotika digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan memahami berbagai tanda dalam konteks skenario, gambar, teks, serta adegan dalam film, yang menjadikannya bermakna. Film pada dasarnya terdiri dari berbagai tanda, simbol, dan pesan yang berasal dari sejumlah sistem tanda yang saling berinteraksi untuk menciptakan efek tertentu. Melalui teori ini, setiap elemen dalam film dapat diuraikan dan ditafsirkan, mengingat film dirancang dengan banyak lapisan tanda yang berfungsi bersama untuk menghasilkan makna yang diinginkan. Tanda yang dimaksud di sini merujuk pada adegan-adegan dan dialog-dialog yang ditampilkan dalam film tersebut. Adegan dan dialog ini berfungsi sebagai elemen-elemen yang mengomunikasikan makna, sehingga dapat ditafsirkan dan dianalisis dalam konteks keseluruhan film. Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap sebuah film yang dijadikan sebagai judul skripsi, yaitu:

## **REPRESENTASI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM FILM SPIRITED AWAY**

### **1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

#### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memfokuskan pada film berjudul *Spirited Away* sebagai objek penelitian. Film ini dipilih karena mengandung banyak tanda dan makna yang berkaitan dengan nilai-nilai keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengangkat bagaimana representasi nilai-nilai keluarga dalam film *Spirited Away* (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Spirited Away*)

#### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Makna denotasi dalam memaknai nilai-nilai keluarga pada film *Spirited Away*?
2. Bagaimana Makna konotasi dalam memaknai nilai-nilai keluarga pada film *Spirited Away*?

3. Bagaimana Makna mitos dalam memaknai nilai-nilai keluarga pada film *Spirited Away*?
4. Bagaimana Realitas Sosial nilai keluarga yang terjadi pada film *Spirited Away*?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian siding strata satu (S1) fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, bidang kajian jurnalistik dan tujuan lain penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Makna denotasi dalam memaknai nilai-nilai keluarga di film *Spirited Away*
2. Untuk mengetahui Makna konotasi dalam memaknai nilai-nilai keluarga di film *Spirited Away*
3. Untuk mengetahui Makna mitos dalam memaknai nilai-nilai keluarga di film *Spirited Away*
4. Untuk mengetahui pemaknaan realitas sosial keluarga yang terkandung pada film *Spirited Away*

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis: untuk memperkaya pemahaman dalam bidang kajian semiotika dan komunikasi massa, khususnya terkait dengan representasi nilai-nilai keluarga dalam media film.
2. Secara Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi pendukung dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran yang berfokus pada komunikasi massa dan nilai-nilai sosial. Film *Spirited Away* dapat dijadikan contoh bagaimana media memuat dan menyampaikan pesan moral mengenai nilai-nilai keluarga, yang relevan bagi pengajar untuk mengajarkan pentingnya cinta, pengorbanan, dan tanggung jawab dalam keluarga.